

Implementasi Karakter Tanggung Jawab Kelas VIIIE dan VIIH SMP Negeri 7 Muaro Jambi

Azhami Johani¹ dan Heldalia²

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Corresponding Author: azhamijohani@gmail.com¹, amakoheldalia@gmail.com²

History Articles

Received: April 2019

Accepted: November 2019

Published: November 2019

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIIIE dan VIIH SMP Negeri 7 Muaro Jambi Tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasa tanggung jawab siswa pada proses pembelajaran di sekolah pada kelas VIIIE dan VIIH SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif menggunakan prosedur penelitian survei. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung. alat pengumpul data berupa angket. Subjek penelitian ini adalah 2 kelas dari SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Teknik pengambilan sampelnya adalah Total sampling. Subjek yang diambil adalah kelas VIIIE terdiri dari 20 siswa dan VIIH yang terdiri dari 22 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelas VIIIE lebih unggul dari kelas VIIH. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas VIIIE sudah memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dibandingkan dengan kelas VIIH.

Abstract

This research was conducted on students of class VIIIE and VIIH of SMP Negeri 7 Muaro Jambi Academic Year 2019/2020. This study aims to determine the sense of responsibility of students in the learning process in schools in class VIIIE and VIIH of Mauro Jambi State Middle School 7. This study uses a quantitative type using survey research procedures. The data collection technique used is the direct observation technique of data collection tools in the form of questionnaires. The subjects of this study were 2 classes from Muaro Jambi 7th Middle School. The sampling technique is total sampling. The subjects taken were class VIIIE consisting of 20 students and VIIH consisting of 22 students. The results of this study indicate that class VIIIE is superior to class VIIH. These results indicate that class VIIIE already has a sense of responsibility that is more than class VIIH.

Keywords:Karakter;Tanggung Jawab.

PENDAHULUAN

Hidayatulah, *et al* (2015) mengatakan, pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk Mengembangkan potensi sumber daya manusia terutama peserta didik yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan sangat diperlukan oleh generasi muda untuk membentuk pribadi yang berkualitas yang memiliki karakter yang baik. Melalui pendidikan seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, spitual yang kuat, dan keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain. Pendidikan didapatkan melalui proses pembelajaran.

Menurut Rustam dan Kamaruzzaman (2016) Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah yang terdiri dari guru dan siswa sebagai pelaku aktif. Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada siswa serta melakukan penilaian dan evaluasi,

sedangkan siswa adalah orang yang menerima ilmu yang sudah terdaftar secara resmi untuk mengikuti pelajaran disekolah. Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa. untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik seorang guru harus menanamkan rasa tanggung jawab siswa terhadap kegiatan belajar yang dilakukannya.

Karakter adalah watak, sifat, akhlak, atau kepribadian yang membedakan antara individu satu dengan yang lain. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-Undang menyebutkan bahwa; "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa ke-

pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dalam kehidupan di sekolah karakter tanggung jawab harus ditanamkan dan diterapkan dalam suatu pembelajaran. Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu kalau ada sesuatu hal, boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya (Bahri, 2011). Menurut pendapat Pam Schiller & Tamera Bryant (dalam Astuti, 2005) menjelaskan bahwa Tanggung jawab adalah sikap yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral.

Rasa tanggung jawab juga tidak muncul secara otomatis pada diri seseorang karena itu, penanaman dan pembinaan tanggung jawab pada anak hendaknya dilakukan sejak dini agar sikap dan tanggung jawab ini bisa muncul pada diri anak (Rustam dan Kamaruzzaman, 2016). Rasa tanggung jawab itu bisa diperoleh melalui interaksi dengan orang tua, guru, teman sebaya dan masyarakat. Tanggung jawab bisa dibentuk dan tertanam sejak kecil yaitu dirumah karena pengaruh orang tua. Misalnya orang tua mengajarkan untuk bersikap bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat dengan penuh kesadaran diri dan kerelaan hati. Karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang di peroleh anak. Setelah mendapat pendidikan dikeluarga dengan baik, maka pada pendidikan di sekolah akan lebih mudah untuk ditanamkan karakter tanggung jawab pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran diatas diatas maka tanggung jawab dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa memberikan beban dan rasa memiliki terhadap tugas-tugas yang telah diberikan dan apabila tidak melaksanakannya ada resiko yang harus diterimanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasa tanggung jawab siswa pada proses pembelajaran di sekolah pada kelas VIIIE dan VIIH SMP Negeri 7 Mauro Jambi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif menggunakan prosedur penelitian survei (Creswell, 2012). Rancangan penelitian survei adalah prosedur penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi. Tujuan dari penerapan desain pada penelitian ini untuk mengetahui karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian ini

adalah 2 kelas dari SMP Negeri 7 Mauro Jambi. Teknik pengambilan sampelnya adalah Total sampling. Subjek yang diambil adalah kelas VIIIE terdiri dari 20 siswa dan VIIH yang terdiri dari 22 siswa.

Instrumen adalah alat untuk mengambil data. Menurut Alfianika (2018) instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan juga merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian dapat berupa test, kuesioner (angket), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan gabungan (triangulasi). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket. Dengan Variabel yang digunakan adalah tanggung jawab. Angket adalah sebuah pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian, yang hasilnya berupa deskripsi bukan berupa angka (Kristanto, 2018). Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis untuk digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui yang diajukan dengan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang diadopsi dari dua penelitian. Di penelitian Dewi (2016) ada 42 item pernyataan yang valid pada instrumen ini menggunakan skala likert. Skala tersebut terdiri dari 4 point dengan nilai selalu adalah 4, sering yaitu 3, jarang yaitu 2, dan tidak pernah adalah 1. Kemudian yang kedua dari penelitian Muzazanah (2017) ada 40 item pernyataan yang valid pada instrumen ini menggunakan skala likert. Skala tersebut terdiri dari 5 point dengan nilai selalu adalah 5, sering yaitu 4, kadang yaitu 3, jarang yaitu 2, dan tidak pernah adalah 1. Setiap pernyataan merupakan perwakilan dari tiap Indikator sikap.

Penelitian dimulai dengan mengikuti prosedur secara bertahap. Pada Tahap Persiapan, angket dibuat, merumuskan masalah dan variabelnya. Kemudian dilakukan peninjauan pustaka, mencari teori pendukung dan memperdalam bahasan masalah yang diteliti agar diperoleh gambaran penelitian yang akan dilakukan serta instrumen yang dibutuhkan. Pada tahap pengambilan data, kuisisioner atau dibagikan kepada 42 siswa dari 2 kelas di SMP 7 Mauro Jambi yaitu kelas VIIIE dan VIIH. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis data yaitu penyaringan data-data yang layak dan analisis dari data tersebut. Data tersebut kami analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk kemudian didapatkan data analisis.

Untuk menggambarkan data berupa sikap siswa, maka statistik yang digunakan ada-

lah statistik deskriptif. Menurut Santosa dan Hamdani (2007) statistik deskriptif membahas cara-cara bagaimana mengumpulkan data, menyajikan data, mengolah data menafsirkan serta peringkasan data diambil kesimpulan dari data statistik untuk menguraikan masalah. Menurut Cohen et al. (2011) Suatu gambaran atau penyajian data dalam jumlah besar yang mencakup mean, modus, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi merupakan statistik deskriptif. Data dianalisis menggunakan Program SPSS 21 untuk memperoleh mean, modus, median, maksimum, minimum, standar deviasi dan range.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada SMP Negeri 7 Muaro Jambi pada sampel kelas VIIIE dengan jumlah 20 siswa dan VIIH dengan jumlah 22 siswa didapatkan tabel hasil menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut

Tabel 1 Hasil observasi pad kelas VIIIE

Rentang	Total	Klasifikasi Sikap	Percent
25-43,75	0	Tidak Pernah	0%
43,76-62,5	1	Kadang-Kadang	0%
62,51-81,25	7	Sering	36,8%
81,26-100	12	Selalu	63,2%

Mean	Median	Modus	Std.dev	Min	Max
3,6316	4,0000	4,00	0,49559	3,00	4,00

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa rata-rata hasil pengisian angket pada kelas VIIIE yaitu mean 3,6316, median 4,00, modus 4,00. Standar deviasi 0,49559, nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Kemudian pada kelas VIIIE siswa yang memilih sikap ilmiah Sering dengan range 81,26-100 ada 7 siswa dengan 36,8%, sedangkan siswa yang memilih sikap ilmiah Selalu dengan range 62,51-81,25 ada 12 siswa dengan 63,2%, dan 1 siswa yang lagi terdapat pada range 43,76-62,5.

Tabel 2 Hasil observasi pad kelas VIIH

Rentang	Total	Klasifikasi Sikap	Percent
25-43,75	0	Tidak Pernah	0%
43,76-62,5	0	Kadang-Kadang	0%
62,51-81,25	9	Sering	40,9%
81,26-100	13	Selalu	59,1%

Pada Tabel 2 terlihat bahwa rata-rata hasil pengisian angket pada kelas VIIH yaitu mean 3,5909, median 4,00, modus 4,00. Standar deviasi 0,50324, nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Kemudian pada kelas VIIH siswa yang memilih sikap ilmiah Sering dengan range 81,26-100 ada 9 siswa dengan 40,9 %, sedangkan siswa yang memilih sikap ilmiah Selalu dengan range 62,51-81,25 ada 13 siswa dengan 59.1%.

Berdasarkan hal tersebut maka hasil tersebut kelas VIIIE dan VIIH sudah mencapai kriteria ketuntasan. Selain mencapai kriteria ketuntasan dengan melihat hasil dapat kita mengetahui bahwa siswa kelas VIIIE lebih banyak memilih sikap ilmiah sering dibandingkan kelas VIIH yaitu pada range 81,26-100. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas VIIIE sudah terbiasa dan selalu melakukan hal-hal mengenai tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Ini menunjukkan bahwa kelas VIIIE memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dibandingkan dengan kelas VIIH.

Menurut Anwar (2014) tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik sengaja maupun tidak sengaja, Tanggung jawab itu bersifat kodrati artinya sudah ada dan menjadi bagian hidup manusia, bahwa setiap manusia memiliki dan dibebani tanggung jawab. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban yang harus dilakukan. Manfaat karakter tanggung jawab adalah meningkatkan disiplin sikap berhati-hati, kerja sama, hasil belajar siswa, dan kemandirian siswa. Siswa menjadi lebih aktif serta rajin dalam pembelajaran.

Memiliki rasa tanggung jawab sebagai siswa memang sudah menjadi kewajiban, supaya lebih giat dan lebih semangat dalam menjalani kegiatan sekolah, karena pendidikan merupakan bimbingan yang penting untuk membentuk suatu karakter, kemandirian, perilaku, wawasan, serta untuk masa depan supaya menjadi orang yang lebih baik. Diantara tanggung jawab siswa yaitu belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah, disiplin dan menjalani tata tertib disekolah. Setiap siswa wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali.

PENUTUP Simpulan

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa siswa kelas VIIIE lebih banyak memilih sikap ilmiah sering dibandingkan kelas VIIH. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas VIIIE sudah terbiasa dan selalu melakukan hal-hal mengenai tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Ini menunjukkan bahwa kelas VIIIE memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dibandingkan dengan kelas VIIH. Manfaat karakter tanggung jawab adalah meningkatkan disiplin sikap berhati-hati, kerja sama, hasil belajar siswa, dan kemandirian siswa. Siswa menjadi lebih aktif serta rajin dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Deepublish.
- Anwar, S., S. (2014). Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 1(1), 11-21.
- Astuti, C.P. (2005). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak Kelas IV SD Pangudi Luhur Don Bosco Semarang Tahun Pelajaran 2003/2004*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bahri, D.S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2012). *Educational research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research— 4th ed*. Boston: Edwards Brothers, Inc.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2011). *Research methods In education*. USA and Canada : Routledge.
- Dewi, F.P. (2016). *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma.
- Hidayatulah, A.H., Yushardi, & Sri Wahyuni. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Interaktif Dengan Aplikasi E-Learning Moodle Pada Pokok Bahasan Besaran dan Satuan di SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 110-115.
- Kristanto, H.V. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (LKTI)*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Muzazanah, A.I. (2017). *Studi Komparatif Tanggung Jawab Belajar Antara Siswa Yang Diajar Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Siswa yang di Ajar Menggunakan Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurusan Pendidikan Agama Isla Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rustam dan Kamaruzaman. (2016). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi Skripsi. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 1.
- Santosa, P.B dan Hamdani, M. (2007). *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga